

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP PESERTA DIDIK DI MTS LEMBANG BAU DESA BONEA TIMUR KECAMATAN BONTOMANAI KEPULAUAN SELAYAR

St Muthahharah¹; Dita Wahyuni²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Makassar
E-mail Correspondent: stmuthahharah@unismuh.co.id

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui penggunaan media sosial peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar; (2) untuk mengetahui gaya hidup peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar; (3) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap gaya hidup peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi 71 siswa dan sampel berjumlah 71 siswa yang diperoleh dari teknik random sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengamatan, wawancara, kuesioner atau angket, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil analisis ini membuktikan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya hidup peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar dengan pengaruh sebanyak 27,1% l. Sedangkan 73,9% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Media sosial, gaya hidup dan peserta didik

THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA ON STUDENTS' LIFESTYLE AT MTs LEMBANG BAU DESA
BONEA TIMUR, BONTOMANAI SUB-DISTRICT, SELAYAR ISLANDS

Abstract

The aims of this study were (1) to find out the use of social media students at MTs Lembang Bau, Bonea Timur Village, Bontomanai District, Selayar Islands. (2) To find out the lifestyle of students at MTs Lembang Bau, Bonea Timur Village, Bontomanai District, Selayar Islands. (3)) to find out how much influence the use of social media has on the lifestyle of students at MTs Lembang Bau, East Bonea Village, Bontomanai District, Selayar Islands. This study used a quantitative approach with a population of 71 students and a sample of 71 students obtained from random sampling technique. Data collection techniques in this study used observation, interviews, questionnaires or questionnaires, and documentation. While the analysis technique uses a simple linear regression test. The results of this analysis prove that social media has a significant influence on the lifestyle of students at MTs Lembang Bau, East Bonea Village,

Bontomanai District, Selayar Islands Regency with an influence of 27.1% l. While 73.9% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Social media, lifestyle and students*

PENDAHULUAN

Secara umum media adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan dengan tujuan meningkatkan pemahaman penerima pesan. Dalam komunikasi massa, media mengacu pada sarana dasar komunikasi massa, yang membantu dalam penyebaran pesan terkait berita tertentu, pendidikan, olah raga, hiburan, dan promosi barang dan jasa, kepada sekelompok besar orang, dalam waktu yang sangat singkat. Seiring perkembangan zaman, ilmu pengetahuan komunikasi dan informasi semakin canggih sehingga menghasilkan teknologi cetak (mekanik), lalu muncul teknologi audio/radio (elektronik), teknologi film (gabungan antara mekanik dan elektronik) dan selanjutnya lahir teknologi audio visual/televise, tele/ video dan telematika yang bersifat interaktif (elektronik).

Media sosial telah menjadi bagian integral masyarakat modern. Bahkan beberapa jaringan sosial memiliki pengguna yang jumlahnya lebih banyak daripada populasi warga kebanyakan negara. Selalu ada jasa ruang virtual yang begitu diminati oleh penggunanya, ada akun untuk berbagi foto, video, status terbaru saling menyapa dan bertemu secara virtual dengan teman-teman yang baru dan teman-teman yang lama. Selalu ada jalur keluar melalui media sosial terhadap kebutuhan akan berbagai komunikasi yang muncul di masyarakat.

Pada dasarnya media sosial memiliki fungsi sebagai pengatur kesediaan informasi dan sebagai alat komunikasi digital yang dapat diakses di segala penjuru dunia seperti; memperluas interaksi sosial manusia menggunakan teknologi internet serta web, akan menghasilkan komunikasi dialogis antara banyak audiens, melaksanakan transformasi manusia yang tadinya pemakaian isi pesan berganti jadi pesan itu sendiri, membangun personal branding untuk para pengusaha maupun tokoh masyarakat, dan sebagai media komunikasi antara pengusaha maupun tokoh masyarakat dengan para pengguna media sosial yang lain.

Saat ini pengguna media sosial tidak dapat dipungkiri semua kalangan sudah mengenal media sosial, baik dari kalangan anak-anak sampai orang tua, namun yang saya akan bahas disini yaitu penggunaan media sosial dikalangan remaja, telah kita ketahui bahwa usia remaja merupakan sama transisi yang mana masa tersebut cenderung untuk selalu mengikuti tren kekinian atau populer, kebanyakan remaja saat ini menggunakan media sosial untuk menghibur diri atau untuk kesenangan semata, misalnya kebiasaan seorang remaja yang berkicau di media sosial terkadang hanya untuk mengeluhkan betapa

sulitnya hidup yang ia jalani atau curhat tentang keadaan yang sekarang. segala sesuatu yang diunggah ke sosial media dapat dilihat dengan mudah dan bisa diikuti oleh orang lain, terutama unggahan. Unggahan dari public figure seperti aktor, penyanyi, pejabat, tiktokers, youtuber dan selebgram. Hal ini yang dapat mempengaruhi gaya hidup remaja, karena remaja cenderung mengikuti apa yang sedang populer di media sosial tanpa sadar itu semua yang merubah gaya hidupnya.

Adapun informasi yang didapatkan dari salah seorang guru dalam observasi awal yang dilakukan pada tanggal 7 januari 2022 adapun penggunaan media sosial yang tidak bisa terlepas dari peserta didik karena media sosial tersebut sudah menjadi salah satu tempat pengumpulan tugas-tugasnya, akan tetapi penggunaan media sosial yang digunakan peserta didik tidak hanya sampai di situ saja melainkan mereka sangat senang melakukan perjalanan dan petualangan, termasuk menjelajahi lewat internet. Di sisi lain mereka adalah generasi yang sangat suka hidup senang dan bahagia, sehingga bagi anak zaman sekarang gaya hidup merupakan gambaran bagi setiap yang mengenakannya dan menggambarkan seberapa besar nilai moral orang tersebut dalam masyarakat disekitarnya dan bagaimana cara orang tersebut hidup.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan: 1) Penggunaan media sosial peserta didik di MTs Lembang Bau; 2) Melihat gaya hidup peserta didik di MTs Lembang Bau; dan 3) Menemukan adanya pengaruh media sosial terhadap gaya hidup peserta didik di MTs Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar?

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data atau informasi yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistik. Lokasi penelitian berada di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai kepulauan selayar, dengan dasar lokasi yang digunakan objek penelitian memiliki unsur-unsur yang terkait dengan variabel yang akan diteliti. Lokasi tersebut merupakan pelosok desa yang memiliki peserta didik kurang dari 100 orang. Saya memilih lokasi tersebut dikarenakan walaupun daerah terpencil atau akan tetapi sudah mengenal media dan sudah mulai mempengaruhi gaya hidup.

Hasil penelitian ini akan dianalisis dengan cara deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan regresi sederhana didasarkan pada fungsional maupun kausal (sebab akibat) satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

PEMBAHASAN

A. Penggunaan Media Sosial Peserta Didik MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar

Variabel penggunaan media sosial peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar yang diperoleh melalui data yang telah dikumpulkan. Angket yang berjumlah 5 butir yang menggunakan skala 1-4. Hasil tabulasi penggunaan media sosial sebagai berikut:

Tabel 3 Statistik Penggunaan media sosial peserta didik

No	Statistik penggunaan media sosial	
1	Mean	13
2	Modus	13
3	Median	13
4	Std. Deviation	2,37
5	Minimal	6
6	Maksimal	19

Berdasarkan tabel variabel penggunaan media sosial di atas dapat kita ketahui bahwa perolehan skor kuesioner yang disebarkan adalah 13, median 13 , modus 13, standar deviasi 2,37, maksima 19,dan nilai minimal 6.

Tabel 4 Distribusi frekuensi penggunaan media sosial

NO	Interval	Frekuensi	Xi	Fx	%
1	1-6	1	3,5	3,5	1,4
2	7-10	10	8,5	85	14,08
3	11-14	43	12,5	537,5	60,57
4	15-19	17	41,5	915	23,94
jumlah		71	41,5	915	100

Berdasarkan Frekuensi data di atas ketahui bahwa nilai yang tertinggi ada pada poin ke 3 yang memiliki rentang 11-14 dengan jumlah siswa sebanyak 43 orang yang sebanyak .

Sedangkan untuk mengetahui kualitas variabel penggunaan Media Sosial Peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M + 1,5SD \text{ ke atas} &= 13 + 1,5 (2,3) = 16,45 \text{ keatas} \\
 M + 0,5SD &= 13 + 0,5 (2,3) = 14,15 \\
 M - 0,5SD &= 13 - 0,5 (2,3) = 11,85 \\
 M - 1,5SD &= 13 - 1,5 (2,3) = 9,55 \\
 \text{Kurang dari } M - 1,5SD &= 13 - 1,5 (2,3) = \text{kurang dari } 9,55
 \end{aligned}$$

Tabel 5. Kategori Skor Penggunaan Media Sosial

Skor	Nilai	Predikat
> 16,45	A	Sangat tinggi
14,15-16,45	B	Tinggi
11,85-14,15	C	Sedang
9,55-11,85	D	Rendah
<9,55	E	Sangat rendah

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa penggunaan media sosial peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar termasuk dalam kategori “Sedang”, berada pada interval 11-14 dengan nilai rata-rata 13, maka telah kita ketahui data yang diperoleh dari angket penggunaan media sosial peserta didik di MTs Lembang Bau skor terendah 6 dan skor tertinggi 19.

B. Gaya Hidup Peserta Didik di MTs Lemabang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar

Variabel gaya hidup peserta didik MTs Lembang Bau yang diperoleh dari skor pada angket yang telah diisi para peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 6. Statistika deskriptif gaya hidup peserta didik

Mean	9,26
Median	9
Modus	9
Std.Deviation	2,31
Minimal	4
Maksimal	15

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa nilai mean diperoleh skor 9,26, median 9, modus 9, standar deviasi 2,31 nilai maksimal 15 dan nilai minimal 4.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Gaya Hidup Peserta Didik

No	interval	frekuensi	Xi	Fx	%
1	1-5	3	3	9	4,23
2	6-9	37	7,5	277,5	52,11
3	10-12	26	11	286	36,61
4	13-15	5	14	70	7,04
total		71	35,5	642,5	100

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa frekuensi tertinggi ada pada interval 2 yang memiliki rentang 6-9 jumlah 37 orang dengan presentasi 57,14. Untuk mengetahui kualitas variabel gaya hidup peserta didik di MTs Lembang Bau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M + 1,5SD \text{ ke atas} &= 9 + 1,5 (2,3) = 12,45 \text{ keatas} \\
 M + 0,5SD &= 9 + 0,5 (2,3) = 10,15 \\
 M - 0,5SD &= 9 - 0,5 (2,3) = 7,85 \\
 M - 1,5SD &= 9 - 1,5 (2,3) = 5,55 \\
 \text{Kurang dari } M - 1,5SD &= 9 - 1,5 (2,3) = \text{kurang dari } 5,55
 \end{aligned}$$

Tabel 8. Kategori skor gaya hidup peserta didik

skor	Nilai	Predikat
>12,45	A	Sangat tinggi
10,15-12,45	B	Tinggi
7,85-10,15	C	Sedang
5,55-7,85	D	Rendah
<5,55	E	Sangat rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa gaya hidup peserta didik MTs Lembang Bau terdapat pada kategori “sedang” pada interval 7,85-10,15 dengan nilai rata-rata 9,25. Dapat kita ketahui bahwa data yang diperoleh dari angket gaya hidup peserta didik di MTs Lembang Bau skor terendah 5,55 dan skor tertinggi 12,45.

C. Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Peserta Didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlations) dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} (pada taraf signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas kuesioner pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Uji Validitas

Variabel	Item	Correlated Item - Total Correlations (r hitung)	r Tabel	Keterangan
Media Sosial	X1	.632	0,266	Valid
	X2	.738	0,266	Valid
	X4	.650	0,266	Valid
	X5	.671	0,266	valid

Gaya Hidup	Y1	.732	0,266	Valid
	Y2	.603	0,266	Valid
	Y3	.732	0,266	Valid
	Y4	.591	0,266	Valid
	Y5	.336	0,266	Valid

Berdasarkan data pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa nilai dari r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti untuk uji kualitas data yang ditunjukkan dari uji validitas bahwa variabel Media Sosial dan gaya hidup dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai α . Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,6$ yaitu bila penelitian ulang dengan waktu dan variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Tetapi sebaliknya bila $\alpha < 0,6$ maka dianggap kurang handal, artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Media Sosial (X)	.773	.657	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.3, hasil yang didapatkan setelah uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel pembiasaan tahsin al-Qur`an (X) menunjukkan nilai yang reliabel karena nilai yang reliabel yaitu nilai yang di atas 0.60.

c. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diukur dengan menggunakan kofesien regresi. Metode ini meghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hasil dari análisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Hasil Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	3.016	1.272		2.370	.021
1 Media Sosial (X)	.489	.097	.520	5.062	4.001

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka dapat diketahui persamaan analisis regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y=3.016+0.489(X)$$

Berdasarkan persamaan tersebut diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (a) sebesar 3.016 dapat diartikan apabila variabel media sosial dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka penggunaan media sosial sebesar 3.016.
- b) Nilai koefisien (b) pada variabel media sosial bernilai positif yaitu sebesar 0.489, artinya setiap perubahan pada variable media sosial sebesar 48% akan mempengaruhi gaya hidup masyarakat sebesar 0.489.

d. Uji Hipotesis Parsial (t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara parsial variabel bebas yang ada di dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Maka pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Parsial (t)

Anova						
model		Sum of Squeres	Df	Mean Squeres	F	Sig
	Regression	95.386	1	95.386	25.628	0.01
	Esidual	256.811	69	3.722		
	Total	352.197	70			

Berdasarkan tabel 4.4, bahwa nilai F hitung = 25.628 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka variabel media sosial (X) berpengaruh terhadap variabel Gaya Hidup (Y). sehingga dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_o ditolak karena nilai Sig lebih kecil dari 0,05.

e. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase Variabel media sosial menerangkan variansi variabel gaya hidup. Hasil uji kofesiensi determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520	.271	.260	1.929

PENUTUP

Hasil pengujian koefisien determinasi model summary pada tabel 4.5, menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.271 atau 27,1%. Jadi dapat dikatakan bahwa 27,1% Gaya Hidup Siswa Mts Lembang Bau dipengaruhi oleh Penggunaan media sosial.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y=3.016+0.489(X)$ nilai konstanta (a) sebesar 3.016 dapat diartikan apabila variabel Penggunaan media sosial dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka gaya hidup sebesar 3.016. Nilai koefisien (b) pada variabel penggunaan media sosial bernilai positif yaitu sebesar 0.489, artinya setiap perubahan pada variabel penggunaan media sosial sebesar 1% akan mempengaruhi gaya hidup Siswa sebesar 0.489.

Besarnya pengaruh penggunaan media sosial terhadap Kefasihan gaya hidup Siswa MTs Lembang Bau dapat dilihat dari koefisien determinasinya. koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.271 atau 27,1%. Jadi dapat dikatakan bahwa 27,1% gaya hidup Siswa Mts Lembang Bau dipengaruhi oleh penggunaan media sosial. Sedangkan sisanya 73,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 4.10, bahwa nilai F hitung = 25.628 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka variabel Penggunaan media sosial(X) berpengaruh terhadap variabel gaya hidup Siswa (Y).

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup Peserta didik MTs Lembang Bau dimana Sebelumnya rajin belajar menjadi malas, kurang tidur, atau suka begadang, ,menjadi anak yang lebih gengsi, diakaibatkan karan kebanyakan menghabiskan waktu bermain media sosial hal tersebut berpengaruh sebanyak 27,1 Sedangkan 73,9% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-quran dan Terjemahnya

A.Rukaesih, Maolani, Ucu, Cahyana, Metodologi Penelitian Pendidikan. PT raja Grafindo Persada, Jakarta, 2016.

Azwar, S. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Elektronik dalam Bimbingan Rahmiyati, Media Cetak dan Penyuluhan, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhiwar/artikel/download/1210/918>.

Mahmud, metode penelitian pendidikan, Bandung pustaka setia, 2011

Martono, Nanang, Metode Penelitian Sosial; konsep-konsep kunci, Jakarta Rajawali pers, 2016

Nasrullah, Rulli, Media Sosial, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D, Bandung alfabeta, 2010

Sugiyono, metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung: alfabeta, 2010

Wibawa Satria, Hariqo dan Arifin, Luqman Hakim, Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, (Jakarta: Kemendagri RI, 2014)

Link

<https://lifestyle.kontan.co.id/news/5-media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-tahun-2021>.